

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN KELOMPOK TANI DI DESA KANAUNGAN KECAMATAN LABAKKANG KABUPATEN PANGKEP

The Role of Agricultural Extensioners in The Development of Farmer Group In Kanaungan Village, Labakkang Sub-District, Pangkep Regency

Musfira, Azisah, Abd. Asis Pata

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan
Universitas Muslim Maros

Email: musfira972@gmail.com / 42i5h@gmail.com /
asis.pata64@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan anggota kelompok tani yang ada di Desa Kanaungan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan laporan dari kantor Desa Kanaungan. Metode yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data anggota kelompok tani yaitu analisis kualitatif dengan menggunakan skala likert. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Penyuluh Pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : Peran, penyuluh pertanian, pengembangan kelompok tani

ABSTRACT

This research aims to determine the role of agricultural instructors in developing farmer groups in Kanaungan Village, Labakkang District, Pangkep Regency. This research was carried out from March to May 2023. The data used in this research were primary and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews with members of farmer groups in Kanaungan Village, while secondary data was obtained from documents and reports from the Kanaungan Village office. The method used to process and analyze data on farmer group members is qualitative analysis using a Likert scale. The analytical tool used is descriptive analysis. The results of the research show that the role of agricultural instructors in developing farmer groups in Kanaungan Village, Labakkang District, Pangkep Regency is included in the high category.

Keywords: Role, agricultural extension, farmer group development

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

PENDAHULUAN

Sektor Pertanian mempunyai peran yang strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, memberikan kontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, bioenergi, penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan mempertahankan pelestarian lingkungan. Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan diperlukan. Pelaku utama dan pelaku Usaha profesional, handal, memiliki kemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis. Dengan demikian, pelaku utama dan pelaku usaha mampu membangun usahatani yang berdaya saing dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan posisi penawarannya. Untuk itu, kapasitas dan kemampuan pelaku utama dan pelaku usaha terus ditingkatkan, salah satunya melalui penyuluhan dengan pendekatan pengembangan kelembagaan petani, sehingga petani dapat berkumpul untuk menumbuhkan dan mengembangkan kelembagaannya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) yang berdaya saing tinggi, produktif, menjelaskan tata kelola berusaha yang baik, dan berkelanjutan (Permentan No. 67, 2016).

Untuk mewujudkan pertanian industri unggul berkelanjutan, berbasis sumberdaya lokal, dalam meningkatkan kemandirian pangan, nilai tambah, ekspor dan kesejahteraan petani, diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha yang berkualitas, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi usaha. Dengan demikian, mereka diharapkan mampu membangun usahatani berdaya saing dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan posisi tawarnya. Oleh karena itu, kapasitas dan kemampuannya harus terus ditingkatkan, salah satunya melalui sosialisasi dengan pendekatan kelompok (Permentan No. 82, 2013)

Desa Kanaungan merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Dapat dikatakan Desa Kanaungan berperan aktif dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penyuluh. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan penyuluh yang sangat membantu kinerja kelompok tani diantaranya, diskusi, adanya saling komunikasi informasi antara penyuluh dan kelompok tani dan juga memberikan bantuan berupa benih atau pupuk. Selain itu penyuluh juga mampu memberikan

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

informasi tentang pemasaran hasil pertanian sekaligus mendorong kelompok tani dalam berusaha tani yang baik.

Hasil survei menunjukkan bahwa peran penyuluh dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep telah memberikan kontribusi penting bagi perkembangan Kelompok tersebut.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, pemilihan lokasi penelitian di tentukan dengan pertimbangan Desa Kanaungan ini merupakan desa yang aktif dengan adanya kelompok tani serta penyuluhan, pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2023.

Jenis Dan Sumber Data

Data Primer diperoleh melalui pemberian kuesioner pada saat observasi, yang dilakukan dengan melakukan wawancara secara langsung dengan anggota kelompok tani di Desa Kanaungan. Sedangkan Data Sekunder diperoleh dari Jurnal dan referensi internet. Data sekunder digunakan untuk memberikan informasi terkait Peran Penyuluh pertanian terhadap pengembangan kelompok tani.

Metode Pengumpulan Data

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penelitiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian (Sitoresmi, 2021). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yammane dimana populasi sebanyak 299 orang, maka presisi yang digunakan adalah 15%, sehingga jumlah sampel petani sebanyak 39 orang.

Metode pengumpulan data yaitu

- a. Observasi yaitu dengan mengamati dan mencatat informasi mengenai kondisi dan kegiatan yang berkaitan dengan Peran Penyuluh Pertanian dalam pengembangan dalam pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang kabupaten Pangkep.
- b. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara lisan dari dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik (langsung) dengan menggunakan data

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

pertanyaan yang terstruktur. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari petani di Desa Kanaungan dengan menggunakan alat bantu kuesioner.

- c. Kuesioner yaitu mengumpulkan data primer melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan di ajukan kepada petani sesuai dengan rencana jawaban yang diperoleh dari responden.
- d. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian berupa file, gambar dan sejenisnya.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis deskriptif kualitatif yang dianalisis dengan menggunakan *skala likert*, sehingga variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari setiap instrumen skala likert mempunyai gradasi dari positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata dengan perolehan skor untuk mengetahui interval (Rentan Jarak) dan interpretasi perlu digunakan untuk menemukan skala likert metode interval (Noeraini & Sugiyono, 2016)

Tabel 1. Interval dan Interpretasi Skala Likert

No.	Kriteria	Skor
1.	Sangat Baik (SB)	5
2.	Baik (B)	4
3.	Cukup (C)	3
4.	Tidak Baik (TB)	2
5.	Sangat Tidak Baik (STB)	1

Kriteria penelitian tingkat respon : $\frac{\text{Total Nilai Observasi}}{\text{Total Nilai diharapkan}} \times 100\%$

Keterangan:

1. Kategori Rendah : 0% - 33,33%
2. Kategori Sedang : 33,34% - 67,60%
3. Kategori Tinggi : 67,61% - 100%

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani

Respon petani terhadap peran penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep dapat dilihat dari 5 komponen yaitu; Fasilitator, Inovator, Motivator, Dinamisator, Edukator.

a. Fasilitator

Peran Penyuluh Pertanian sebagai fasilitator atau pendampingan adalah penyuluh melayani dan memenuhi kebutuhan petani, memfasilitasi keluhan petani maupun masalah usahatani yang dihadapi. Fasilitas yang di berikan penyuluh tidak sepenuhnya dapat membantu petani namun hanya sebagai penengah dalam mengatasi masalah petani.

Tabel 2. Klasifikasi berdasarkan perolehan skor responden peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

No.	Pertanyaan Fasilitator	Nilai	Kategori
1.	Apakah dalam melaksanakan kegiatan, penyuluh menyediakan alat bantu pra dengan sendirinya?	85,12	Tinggi
2.	Apakah Penyuluh membantu anggota kelompok tani dalam pembuatan kelengkapan administrasi kelompok tani?	88,20	Tinggi
3.	Apakah Penyuluh membantu anggota kelompok tani dalam mengakses informasi dari berbagai sumber?	74,87	Tinggi
4.	Apakah Penyuluh mendukung pertemuan kelompok tani?	85,12	Tinggi
5.	Apakah Penyuluh dapat berperan dalam membantu petani untuk mengembangkan kelompok tani?	77,94	Tinggi
Jumlah		411,25	
Total Nilai Rata-Rata		82,25	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator memiliki nilai rata-rata sebanyak 82,25, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai fasilitator termasuk kategori tinggi karena penyuluh mampu mendampingi dan melayani petani, memenuhi keluhan petani maupun masalah yang di hadapi oleh petani (kelompok tani).

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

b. Inovator

Peran Penyuluh Pertanian sebagai Inovator adalah menyebarluaskan informasi, ide, inovasi, dan teknologi baru kepada petani untuk meningkatkan kelompok tani. Penyuluh pertanian melakukan penyuluhan dan menyampaikan berbagai pesan yang dapat digunakan petani untuk meningkatkan usahatani.

Tabel 3. Klasifikasi berdasarkan perolehan skor responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai inovator dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

No.	Pertanyaan Inovator	Nilai	Kategori
1.	Apakah Penyuluh memberikan informasi dari inovasi terbaru teknologi pertanian?	86,66	Tinggi
2.	Apakah Penyuluh pertanian menggunakan berbagai metode untuk menguji temuan baru	80,51	Tinggi
3.	Apakah Penyuluh sering menjelaskan perhitungan-perhitungan dalam menetapkan suatu usahatani?	76,92	Tinggi
4.	Bafaimana Peran penyuluh Pertanian dalam memberikan informasi terbaru dalam upaya pengembangan kelompok tani?	71,79	Tinggi
5.	Tingkat frekuensi penyuluh tentang pengembangan kelompok tani?	72,30	Tinggi
Jumlah		388,18	
		Total Nilai Rata-rata	77,63
			Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa peran penyuluh pertanian sebagai inovator memiliki nilai rata-rata sebanyak 77,63, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai inovator termasuk kategori tinggi karena penyuluh selalu menyampaikan informasi terbaru terkait teknologi dan penyuluh sering melakukan perhitungan-perhitungan (ide) sebelum menetapkan suatu usahatani.

c. Motivator

Peran Penyuluh Pertanian sebagai Motivator atau memberikan semangat kepada anggota kelompok tani dan untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri kepada kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

Tabel 4. Klasifikasi berdasarkan perolehan skor responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai motivator dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

No.	Pertanyaan Motivator	Nilai	Kategori
1.	Apakah Penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke lahan petani?	88,71	Tinggi
2.	Apakah Penyuluh memberikan informasi dan saran di dalam meningkatkan nilai tambah ekonomis produk?	82,56	Tinggi
3.	Apakah Penyuluh sering memberikan masukan dalam cara mendapatkan modal usahatani?	81,02	Tinggi
4.	Apakah Penyuluh berperan dalam mengunggah potensi dan kemampuan modal usahatani?	73,84	Tinggi
5.	Apakah Penyuluh menyadarkan anggota kelompok tani tentang pengembangan kelompok tani ?	83,07	Tinggi
Jumlah		409,2	
Total Nilai Rata-rata		81,84	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator memiliki nilai rata-rata sebanyak 81,84, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh pertanian sebagai motivator termasuk kategori tinggi karena penyuluh sering melaksanakan peninjauan ke lahan petani dan penyuluh juga sering memberikan saran serta semangat kepada petani (kelompok tani) untuk pengembangan usahatannya.

d. Dinamisator

Peran Penyuluh Pertanian sebagai inovator atau memberikan bimbingan teknis kepada anggota kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

Tabel 5. Klasifikasi berdasarkan perolehan skor responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai dinamisator dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

No.	Pertanyaan Dinamisator	Nilai	Kategori
1.	Penyuluh membantu petani dalam mengembangkan kerjasama usahatani agar kelompok tani bisa berkembang?	84,61	Tinggi
2.	Penyuluh melakukan kerjasama/pertemuan antar kelompok tani dalam kegiatan penyuluhan?	87,69	Tinggi

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

3.	Penyuluh mengaktifkan peran pengurus dan anggota kelompok tani?	87,17	Tinggi
4.	Penyuluh memberikan bimbingan kepada setiap kelompok tani untuk mengembangkan usahatani?	79,48	Tinggi
5.	Penyuluh menerapkan cara dalam berusahatani kepada setiap kelompok tani?	80,51	Tinggi
Jumlah		419,46	
Total Nilai Rata-rata		83,89	Tinggi

Sumber : Data Primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa peran penyuluh pertanian sebagai dinamisor memiliki nilai rata-rata sebanyak 83,89, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai dinamisor termasuk kategori tinggi karena penyuluh mampu memberikan bimbingan teknis dan mampu mengaktifkan peran pengurus maupun anggota kelompok tani serta melakukan kerjasama kepada petani (kelompok tani) dalam kegiatan penyuluhan untuk mengembangkan usahatani.

e. Edukator

Peran Penyuluh Pertanian sebagai edukator merupakan kegiatan memfasilitasi proses belajar terhadap anggota kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

Tabel 6. Klasifikasi berdasarkan perolehan skor responden terhadap peran penyuluh pertanian sebagai edukator dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.

No.	Pertanyaan Edukator	Nilai	Kategori
1.	Apakah Penyuluh selalu meningkatkan pengetahuan petani terhadap ide baru untuk pengembangan usaha kelompok tani?	89,23	Tinggi
2.	Apakah Penyuluh memberikan pelatihan cara dalam penggunaan teknologi baru?	88,20	Tinggi
3.	Apakah Penyuluh selalu aktif dalam membina menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghadiri dan memfasilitasi pertemuan kelompok tani?	92,82	Tinggi
4.	Apakah Penyuluh mampu dalam meningkatkan keterampilan metode pengembangan kelompok tani?	80,51	Tinggi
5.	Apakah Penyuluh terbuka dalam menanggapi petani dalam melakukan pengembangan kelompok tani?	90,76	Tinggi
Jumlah		441,52	

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

Total Nilai Rata-rata	88,30	Tinggi
------------------------------	--------------	---------------

Sumber : Data Primer setelah diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa peran penyuluh pertanian sebagai edukator memiliki nilai rata-rata sebanyak 88,30, hal ini menunjukkan bahwa peran penyuluh sebagai edukator termasuk kategori tinggi karena penyuluh selalu aktif dalam membina menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghadiri dan memfasilitasi pertemuan kelompok tani tani dan selalu terbuka dalam menanggapi keluhan petani terkait masalah yang dihadapi oleh petani serta penyuluh selalu memberikan ide baru terhadap petani (kelompok tani) dalam pengembangan kelompok taninya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil dan pembahasan maka dapat di simpulkan bahwa Respon petani terhadap Peran Penyuluh Pertanian dalam pengembangan kelompok tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep, yakni peran penyuluh pertanian sebagai fasilitator berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 82,25 peran penyuluh pertanian sebagai inovator berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 77,63 peran penyuluh pertanian sebagai motivator berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,84 peran penyuluh pertanian sebagai dinamisator berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 83,89 dan peran penyuluh pertanian sebagai edukator berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebanyak 88,30.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam penelitian yaitu;

1. Diharapkan kepada pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan lagi para petani yang ada di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep.
2. Diharapkan penyuluh pertanian yang ada di lapangan agar lebih aktif lagi didalam melakukan penyuluh di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. Supaya kelompok tani dan masyarakat lebih paham tentang cara bertani yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, j. i. (2022). peran kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan petani

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

- sagu di desa cening kecamatan malangke barat. institut agama islam negeri palopo.
- Chandra, j. i. (2022). peran kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan petani sagu di desa cening kecamatan malangke barat. institut agama islam negeri palopo.
- Compang, f. (2022). peranan subak terhadap pendapatan petani jagung di desa beraban kecamatan selemadeg timur kabupaten tabanan (kasus: di subak lanyah delod jalan kecamatan selemadeg timur kabupaten tabanan). universitas mahasaraswati denpasar.
- Erma, e. (2023). pemberdayaan gabungan kelompok tani (gapoktan) sidomakmur kampung sukajadi bumi ratu nuban. universitas lampung.
- Hamka, m. (2023). peranan penyuluh pertanian lapangan (ppl) dalam program sekolah lapang penerapan inovasi teknologi pertanian (sl-pitp) di kabupaten pringsewu.
- Hastuti, m. y., wardhani, t., suharjanto, t., & nugroho, y. a. (2022). respon petani terhadap teknik budidaya padi sistem jajar legowo di kelompok tani desa sukorejo kecamatan pohjentrek kabupaten pasuruan. *conference on innovation and application of science and technology (ciastech)*, 5(1), 335–342.
- Noeraini, i. a., & sugiyono, s. (2016). pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan pelanggan jne surabaya. *jurnal ilmu dan riset manajemen (jirm)*, 5(5).
- Oktaviani, e. (2007). peranan penyuluh pertanian dalam pengembangan kelompok tani di kecamatan junrejo kota batu. university of muhammadiyah malang.
- Rendra, r. (2022). partisipasi ppl dan ketua kelompok tani dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan media aplikasi penyuluhan berbasis android di bpp kecamatan hamparan rawang kota sungai penuh. program profesi insinyur.
- Rohman, a. (2022). peran penyuluh pertanian dalam peningkatan usahatani padi (oryza sativa l) di desa pong samelung. *wanatani*, 2(2), 62–71.
- Rosalia, r., wartapa, a., & sukadi, s. (2020). komitmen petani dalam penerapan tanam serempak tanaman padi sawah (oryza sativa l). *prosiding seminar nasional ii*.
- Salu, d., & purnamasari, e. (2019). evaluasi peran penyuluh perikanan terhadap kelompok pembudidaya ikan karamba jaring apung (kja) di kolam bekas tambang di kelurahan lok bahu kecamatan sungai kunjang kota samarinda. *jurnal pembangunan perikanan dan agribisnis*, 6(1), 68–89.
- Saridin, s. (2022). tata kelola sumberdaya pertanian berbasis kelompok tani tanaman pangan di kabupaten pasaman barat. universitas andalas.

Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani di Desa Kanaungan Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep

- Sitoresmi, a. r. (2021). purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel, ketahui definisi dan tujuannya. *retrieved from liputa6. com: <https://m. liputan6. com/hot/read/4532197/purposive-sampling-adalah-teknik-pengambilan-sampel-ketahui-definisi-dan-tujuannya>.*
- Sinungan, 2003. padi sawah. peranan penyuluh pertanian terhadap produktivitas petani padi sawah di kecamatan kaway xvi kabupaten aceh barat (http://repository.utu.ac.id/605/1/bab%20i_v.pdf).
- Sundari dkk. 2015. peran penyuluh pertanian terhadap peningkatan produksi usahatani di kabupaten pontianak.